

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk literatur yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pariwisata UPI dikategorikan dalam 7 bentuk, yaitu buku, sumber internet, jurnal, skripsi, peraturan dan undang-undang, laporan dan makalah. Bentuk literatur yang paling sering disitir adalah buku yaitu sejumlah 1113 sitiran atau 67,9%. Hal ini menunjukkan bahwa buku masih menjadi sumber informasi utama bagi penulis skripsi.
2. Pengarang yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pariwisata UPI adalah Sugiyono dengan jumlah sitiran 107 kali.
3. Tahun terbit sitiran pada skripsi mahasiswa prodi pariwisata UPI mulai dari tahun 1960 – 2016, dengan total jumlah sitiran sebanyak 1640. Sitiran yang diikutsertakan dalam perhitungan paro hidup berjumlah 1552 sitiran, karena 88 sitiran tidak mencantumkan tahun terbit. Paro hidup literatur adalah 13 tahun, sehingga literatur yang berusia di atas 13 tahun dianggap sudah usang. Literatur yang dianggap paling baru atau mutakhir adalah literatur terbitan 2003 - 2016.
4. Kategori buku yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pariwisata UPI yang diterbitkan pada tahun 2012-2016 terdiri dari empat kategori, yaitu buku Indonesia dengan kategori disiplin ilmu lain, buku Indonesia dengan kategori disiplin ilmu pariwisata, buku luar negeri dengan kategori disiplin ilmu lain, dan buku luar negeri dengan kategori disiplin ilmu pariwisata. Buku Indonesia dengan kategori disiplin ilmu lain adalah kategori yang paling sering disitir dalam penulisan skripsi mahasiswa Prodi Pariwisata UPI dengan frekuensi sitiran sebanyak 552 kali. Hal ini menunjukkan bahwa buku-buku yang ditulis oleh penulis Indonesia dalam disiplin ilmu yang berbeda-beda sangat relevan dalam penulisan skripsi. Selanjutnya, buku Indonesia dengan kategori Pariwisata Indonesia adalah kategori

kedua yang paling sering disitir dalam penulisan skripsi dengan frekuensi sitiran sebanyak 259 kali. Ini menunjukkan bahwa buku-buku pariwisata Indonesia juga sangat penting dalam penulisan skripsi yang berkaitan dengan pariwisata.

5. Terdapat 15 peringkat buku pariwisata Indonesia yang paling banyak disitir dalam skripsi mahasiswa Prodi Pariwisata UPI yang diterbitkan pada tahun 2012-2016, peringkat pertama adalah Ilmu Pariwisata Sebagai Pengantar, karya Nyoman S Pendit dengan jumlah sitiran 34 kali.
6. Pengarang yang paling sering disitir dalam buku pariwisata Indonesia referensi skripsi mahasiswa Prodi Pariwisata UPI adalah Oka A Yoeti dengan jumlah sitiran 68 kali.
7. Tahun terbit sitiran pada buku referensi skripsi mahasiswa prodi pariwisata UPI mulai dari tahun 1937 – 2012, dengan total jumlah sitiran sebanyak 787. Paro hidup literatur adalah 10 tahun, sehingga literatur yang berusia di atas 10 tahun dianggap sudah usang. Literatur yang dianggap paling baru atau mutakhir adalah literatur terbitan 2002-2012.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang pada bab IV, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Mahasiswa Prodi Pariwisata UPI perlu lebih memperhatikan penggunaan sumber informasi yang beragam selain buku, seperti jurnal, laporan, dan peraturan-peraturan terkait pariwisata untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dalam penulisan skripsi.
2. Selain Sugiyono, mahasiswa Prodi Pariwisata UPI juga perlu mengacu pada pengarang lain yang relevan untuk mendukung penulisan skripsi mereka.
3. Dalam pemilihan sumber informasi, mahasiswa Prodi Pariwisata UPI perlu memperhatikan tahun terbit dan memilih sumber informasi yang terbaru dan relevan dengan topik yang ditulis agar penelitian yang dilakukan tetap mutakhir.

4. Mahasiswa Prodi Pariwisata UPI sebaiknya lebih memperhatikan penggunaan buku-buku pariwisata Indonesia, khususnya dalam kategori disiplin ilmu pariwisata, untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pariwisata di Indonesia.
5. Mahasiswa Prodi Pariwisata UPI sebaiknya mempertimbangkan referensi dari buku pariwisata Indonesia yang sering disitir oleh penulis skripsi sebelumnya dan memilih buku yang relevan dengan topik yang diteliti.
6. Perhitungan paro hidup literatur dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui perkembangan bidang ilmu. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai salah satu penyedia sumber informasi bagi mahasiswa diharapkan dapat menyediakan dan mengutamakan literatur terbaru atau mutakhir.
7. Bagi peneliti atau mahasiswa yang menulis skripsi, diharapkan dapat menuliskan daftar pustaka sesuai kaidah yang berlaku atau sesuai format yang ditentukan oleh universitas.
8. Dosen-dosen Prodi Pariwisata UPI diharapkan dapat lebih produktif dalam menghasilkan karya, baik berupa buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya. Hal ini terlihat dari jaranganya sitiran atas nama dosen Prodi Pariwisata UPI.